



## Analisis Gangguan Fonologi Pelafalan /R/ Pada Gebian Dalam Podcast Kuy Entertainment: Kajian Psikolinguistik

Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Ananda Cahya Camila<sup>2</sup>, Sundawati Tisnasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

---

### Abstract

Received: 27 November 2025  
Revised: 12 Desember 2025  
Accepted: 24 Desember 2025

*This study aims to investigate the phonological problems associated with the pronunciation of the phoneme /r/ in Gebian's speech through the Kuy Entertainment podcast, using a qualitative descriptive approach in the field of psycholinguistics. Data were obtained from transcripts of Gebian's speech in podcast episodes which were analyzed through listening methods and note-taking. In this study, forms of disorders were found such as the omission and change of the phoneme /r/ into the phoneme /h/ and /l/. The results of the study revealed an inappropriate pronunciation pattern of the phoneme /r/ which occurred consistently in various speech contexts. This disorder indicates a possible relationship with psychological factors and suboptimal function of the speech organs. This study is expected to contribute to understanding language disorders in digital media and enrich psycholinguistic studies, especially in terms of pronunciation.*

**Keywords:** *Phonological Disorders, /r/ Pronunciation, Podcast, Psycholinguistics*

(\*) Corresponding Author: [sitinurjanahcilegon@gmail.com](mailto:sitinurjanahcilegon@gmail.com),  
[anandacahyak@gmail.com](mailto:anandacahyak@gmail.com),  
[sundawati\\_tisnasari@untirta.ac.id](mailto:sundawati_tisnasari@untirta.ac.id)

**How to Cite:** Nurjanah, S., Camila, A., & Tisnasari, S. (2025). Analisis Gangguan Fonologi Pelafalan /R/ Pada Gebian Dalam Podcast Kuy Entertainment: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.D), 244-251. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12137>

---

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah bunyi-bunyi yang digunakan manusia dalam berkomunikasi antar individu untuk menyampaikan ide, mengungkapkan perasaan, serta membangun hubungan sosial. Manusia memiliki kemampuan untuk berbahasa yang diwarisi dari bahasa pertama yang diajarkan oleh ibu (Matondang, 2019). Kemampuan berbahasa merupakan bahasa yang diucapkan atau dituliskan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi antar individu. Pengucapan yang dilakukan oleh manusia dimulai dari pemikiran yang ada dalam pikiran, kemudian otak menginstruksikan alat-alat bicara yang terdiri dari berbagai organ penghasil suara. Alat bicara adalah bagian tubuh yang digunakan untuk menghasilkan suara, sumber suara dibagi menjadi tiga bagian, yaitu rongga mulut (alat artikulasi), tenggorokan, dan rongga dada yang menghasilkan berbagai macam suara yang berbentuk fonem berupa huruf konsonan maupun huruf vokal (Mawarda, 2021). Alat bicara yang tidak berfungsi dengan baik akan menghasilkan ketidakjelasan ini menyebabkan gangguan berbahasa yang dihasilkan saat berkomunikasi.

Gangguan berbahasa menjadi hambatan kompleks yang mengganggu kemampuan saat berkomunikasi. Gangguan berbahasa dapat mengalami kerusakan atau kelainan pada otak dalam proses berbahasa untuk menyampaikan sebuah pikiran yang diolah oleh otak manusia (Sulthaanika Ferdy Syahwardi & Odien

Rosidin, 2023). Seseorang dengan gangguan fonologi mengalami kesulitan menghasilkan suara bahasa dan pengucapan yang salah menyebabkan ucapannya sulit dipahami. Fonem /r/ merupakan fonem yang sering mengalami berbagai cara pelafalan di kalangan masyarakat umum. Hal ini disebabkan oleh gerakan lidah dan bibir yang rumit, menjadikan variasi dalam pengucapan fonem ini sangat umum. Namun, bagi orang yang memiliki gangguan fonologi, variasi dalam cara pengucapan fonem /r/ terlihat lebih rumit dan berarti (Anjani et al., 2024).

Masalah dalam pengucapan yang biasa disebut sebagai *cadel* yaitu jenis gangguan bahasa yang sering dialami oleh anak-anak maupun orang dewasa. *Cadel* adalah masalah dalam mengucapkan beberapa huruf tertentu, biasanya huruf R, meskipun huruf lain seperti L juga dapat menjadi sulit, tergantung pada individu. Anak-anak menunjukkan variasi dalam pengucapan mereka, seperti mengganti "R" dengan "L", "K" dengan "T" atau "D", serta "S" dengan "T", dan sebaliknya juga bisa terjadi. Terdapat dua penyebab utama yang membuat anak mengalami *cadel*, yaitu faktor psikologis dan faktor neurologis.

Penelitian ini sangat menarik karena melibatkan aspek psikolinguistik dalam cara orang belajar dan menggunakan bahasa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji perubahan fonem /r/ pada individu dengan *cadel* di konteks digital masih sangat sedikit. Fonologi merupakan cabang dari ilmu bahasa yang meneliti suara-suara dalam bahasa serta bagaimana suara tersebut terbentuk dan berubah (Lafamane, 2020). Penelitian ini penting untuk menjelaskan berbagai bentuk perubahan fonem yang muncul, terdapat perubahan fonem /h/ dan /l/. Dengan cara ini, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang psikolinguistik serta berkontribusi pada pendidikan bahasa.

Psikolinguistik adalah bidang yang terdiri dari linguistik dan psikologi yang menyelidiki bagaimana bahasa memengaruhi pikiran kita. Psikolinguistik adalah bidang ilmu bahasa yang menggunakan ide-ide ilmu psikologis untuk menjelaskan bahasa (Fitriani, Juwita. Selviana Ubung, 2022). Hal ini tidak hanya dilihat bagaimana bahasa diciptakan dan dipahami, tetapi juga bagaimana gangguan dapat terjadi pada proses kognitif ini. Gangguan berbahasa, seperti afasia, disleksia, atau gangguan bicara lainnya. Dengan mempelajari gangguan-gangguan berbahasa dapat lebih memahami bagaimana otak memproses bahasa.

Salah satu bentuk media digital yang saat ini sering dimanfaatkan untuk komunikasi lisan serta menjadi wadah bagi fenomena gangguan pelafalan yaitu *podcast*. *Podcast* merupakan jenis konten audio digital yang dapat diakses secara online untuk didengar atau diunduh oleh pengguna. *Podcast* dapat terdiri dari acara radio, wawancara, diskusi, cerita, atau segmen lainnya yang disajikan dalam bentuk audio. Kata "*podcast*" berasal dari penggabungan kata "*iPod*" dan "*broadcast*", yang menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan konten audio tersebut secara portabel menggunakan perangkat seperti *iPod* atau pemutar musik lainnya (Helmi Seftiani, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helmi Seftiani (2023) yang berjudul *Analisis Gngguan Fonologi Mustofa Dalam Podcast Wkwk Project By Genflik* bertujuan untuk mengidentifikasi jenis gangguan fonologi yang dialami oleh Mustofa, seorang dengan kondisi bibir sumbing dan kesulitan dalam bicara (*gagap*). Studi ini menerapkan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan teknik observasi serta dokumentasi dari *podcast* yang telah

dianalisis. Temuan menunjukkan bahwa ada gangguan yang berupa hilangnya fonem /k/, /g/, dan /t/, serta gejala gagap yang terlihat dari pengulangan suara dan terjadinya blokade pada suara. Penelitian ini menunjukkan bahwa masalah berbicara dapat dipicu oleh kelainan fisiologis yang memengaruhi cara seseorang mengucapkan fonem. Fokus utama dari penelitian ini adalah gangguan fonologi yang timbul akibat faktor anatomi, bukan gangguan bicara biasa.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Devi Bunga Anggreani, Muhammad Rafli Chudori, dan Sundawati Tisnasari (2025) yang berjudul *Kajian Psikolinguistik terhadap Gangguan Berbahasa pada Penderita Cadel Melalui Platform Youtube dan Tiktok* bertujuan untuk mengeksplorasi perubahan fonem yang dialami oleh individu dengan masalah cadel menggunakan pendekatan psikolinguistik. Dalam penelitian ini, lima sumber dari YouTube dan TikTok dianalisis dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Temuan yang didapat menunjukkan bahwa orang yang memiliki cadel mengalami perubahan suara, seperti perubahan dari /r/ menjadi /l/, /w/, atau /g/, serta dari /k/ menjadi /t/, dan /s/ menjadi /c/. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penyebab cadel dapat berasal dari faktor fisiologis, lingkungan, serta psikologis. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap gangguan fonetik sebagai elemen dari proses pembelajaran bahasa dan komunikasi sosial, terutama di zaman digital saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada kajian psikolinguistik dan hasil penelitian akan dideskripsikan oleh penulis. Penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan peneliti untuk menjelaskan suatu objek dengan kata-kata (Wekke., 2019). Data penelitian ini merupakan kumpulan tuturan oleh Gebian. Sumber data yang diperoleh melalui ujaran Gebian dalam Podcast Kuy Entertainment. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak serta catat. Metode simak diterapkan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap bahasa yang dipakai (Mahsun, 2017). Selain itu, (Zaim, 2014) juga menjelaskan bahwa teknik pencatatan adalah langkah lanjut yang digunakan pada kartu data dengan penulisan ortografis, fonemis, dan fonetis, sesuai dengan objek penelitian pada kertas yang dapat menampung, memudahkan proses membaca, dan menjamin ketahanan data. Penelitian ini dilakukan dengan menyimak podcast di channel youtube dan mencatat data yang akan diklasifikasikan dengan kajian yang digunakan. Hasil analisis disajikan dengan cara deskriptif dan dilengkapi dengan kutipan transkripsi ujaran. Analisis data penelitian ini, menguraikan beberapa kata pelafalan fonem /r/ yang mengalami gangguan berbahasa dalam ujaran Gebian pada podcast kuy entertainment. Kemudian, data dikelompokkan sesuai jenis pelafalan fonem /r/ yang mengalami perubahan fonem /h/ dan /l/.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menemukan beberapa kata terkait pelafalan fonem /r/ dalam tuturan Gebian. Dalam penelitian ini adanya penghilangan fonem /r/ serta mengalami perubahan fonem /h/ dan /l/ dapat disebabkan oleh kesulitan artikulasi fonem /r/. Berdasarkan hasil dari ujaran Gebian di channel youtube kuy

entertainment menunjukkan bahwa adanya gangguan berbahasa pada pengucapan fonem /r/.

**Tabel 1.** Penghilangan Fonem /r/ dalam Ujaran Gebian Pada Podcast Kuy Entertainment

No.	Ujaran	Arti/Makna	Penghilangan Fonem
1.	Me'eka	Mereka	/r/
2.	Ki'i	Kiri	/r/
3.	Sendi'i	Sendiri	/r/
4.	Inggis	Ingggris	/r/
5.	Teus	Terus	/r/
6.	Mandain	Mandarin	/r/
7.	Ngebeotak	Ngeberontak	/r/
8.	Ke'en	Keren	/r/
9.	Kirsten	Kristen	/r/
10.	Ju'usan	Jurusan	/r/
11.	Dituunin	Diturunin	/r/
12.	Se'u	Seru	/r/
13.	Oangan	Orangan	/r/
14.	Beatus-atus	Beratus-ratus	/r/
15.	Gu'u	Guru	/r/
16.	Kuang	Kurang	/r/
17.	Sekaang	Sekarang	/r/

Berdasarkan tabel data di atas, terdapat beberapa kata yang menunjukkan adanya penghilangan fonem /r/ pada gangguan berbahasa. Hal ini dapat dilihat pada Podcast Kuy Entertainment di menit 1:24, Gebian mengatakan "Me'eka" yang semestinya yaitu "Mereka" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 3:14, Gebian mengatakan "Ki'i" yang semestinya yaitu "Kiri" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 5:17, Gebian mengatakan "Sendi'i" yang semestinya yaitu "Sendiri" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 6:34, Gebian mengatakan "Inggis" yang semestinya yaitu "Ingggris" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 6:03, Gebian mengatakan "Teus" yang semestinya yaitu "Terus" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 6:34, Gebian mengatakan "Mandain" yang semestinya yaitu "Mandarin" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 7:08, Gebian mengatakan "Ngebeontak" yang semestinya yaitu "Ngeberontak" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 8:04, Gebian mengatakan "Ke'en" yang semestinya yaitu "Keren" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 14:34, Gebian mengatakan "Kisten" yang semestinya yaitu "Kristen" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 15:40, Gebian mengatakan "Ju'usan" yang semestinya yaitu "Jurusan" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 17:14, Gebian mengatakan "Dituunin" yang semestinya yaitu "Diturunin" ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 17:59, Gebian mengatakan "Se'u" yang semestinya yaitu "Seru" ini

menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 21:51, Gebian mengatakan “Oangan” yang semestinya yaitu “Orangan” ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 21:57, Gebian mengatakan “Beatus-atus” yang semestinya yaitu “Beratus-ratus” ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 22:25, Gebian mengatakan “Gu’u” yang semestinya yaitu “Guru” ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 28:35, Gebian mengatakan “Kuang” yang semestinya yaitu “Kurang” ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/. Pada menit 32:31, Gebian mengatakan “Sekaang” yang semestinya yaitu “Sekarang” ini menyebabkan adanya penghilangan fonem /r/.

**Tabel 2.** Perubahan Fonem /r/ dalam Ujaran Gebian Pada Podcast Kuy Entertainment

No.	Ujaran	Arti/Makna	Perubahan Fonem
1.	Hampih	Hampir	/r/ → /h/
2.	Gitah	Gitar	/r/ → /h/
3.	Belajah	Belajar	/r/ → /h/
4.	Akhihnya	Akhirnya	/r/ → /h/
5.	Singapuh	Singapur	/r/ → /h/
6.	Gambah	Gambar	/r/ → /h/
7.	Semesteh	Semester	/r/ → /h/
8.	Gap yeah	Gap year	/r/ → /h/
9.	Kamah	Kamar	/r/ → /h/
10.	Pelajahan	Pelajaran	/r/ → /h/
11.	Tukeh	Tuker	/r/ → /h/
12.	Diopeh-opeh	Dioper-oper	/r/ → /h/
13.	Kabuh	Kabur	/r/ → /h/
14.	Pasah	Pasar	/r/ → /h/
15.	Keluah	Keluar	/r/ → /h/
16.	Kahtun	Kartun	/r/ → /h/
17.	Kehjaan	Kerjaan	/r/ → /h/
18.	Layah	Layar	/r/ → /h/
19.	Endohsement	Endordement	/r/ → /h/
20.	Pehbulan	Perbulan	/r/ → /h/
21.	Pehcaya	Percaya	/r/ → /h/
22.	Lancah	Lancar	/r/ → /h/

Berdasarkan pada tabel data di atas, terdapat beberapa kata yang menunjukan gangguan berbahasa pada pengucapan /r/ yang mengalami perubahan fonem /h/. Hal ini dapat dilihat pada Podcast Kuy Entertainment di menit 2:00, Gebian mengatakan “Hampih” yang semestinya yaitu “Hampir” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 4:03, Gebian mengtakan “Gitah” yang semestinya yaitu “Gitar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 5:15, Gebia mengatakan “Belajah” yang semestinya yaitu “Belajar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan menjadi fonem /h/. Pada menit 7:33, Gebian mengatakan “Akhihnya” yang semestinya yaitu “Akhirnya” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/

mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 13:32, Gebian mengatakan “Singapuh” yang semestinya yaitu “Singapur” ini menyebabkan peengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 15:33, Gebian mengatakan “Gambah” yang semestinya yaitu “Gambar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 17:00, Gebian mengatakan “Semesteh” yang semestinya yaitu “Semester” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 18:14, Gebian mengatakan “Gap yeah” yang semestinya yaitu “Gap year” ini menyebabkan pengucapan fonem //r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 19:13, Gebian mengatakan “Kamah” yang semestinya yaitu “Kamar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 22:04, Gebian mengatakan “Pelajahan” yang semestinya yaitu “Pelajaran” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 23:22, Gebian mengatakan “Tukeh” yang semestinya yaitu “Tukar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 23:22, Gebian mengatakan “Diopeh-opeh” yang semestinya yaitu “Dioper-oper” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 24:08, Gebian mengatakan “Kabuh” yang semestinya yaitu “Kabur” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 24:09, Gebian mengatakan “Pasah” yang semestinya yaitu “Pasar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 24:15, “Keluah” yang semestinya yaitu “Keluar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 26:38, Gebian mengatakan “Kahtun” yang semestinya yaitu “Kartun” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 28:19, Gebian mengatakan “Kehjaan” yang semestinya yaitu “Kerjaan” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 28:21, Gebian mengatakan “Layah” yang semestinya yaitu “Layar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 28:42, Gebian mengatakan “Endohsement” yang semestinya yaitu “Endorsement” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 31:19, Gebian Mengatakan “Perhbulan” yang semestinya yaitu “Perbulan” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 31:37, Gebian mengatakan “Pehcaya” yang semestinya yaitu “percaya” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 32:37, Gebian mengatakan “Lancah” yang semestinya yaitu “Lancar” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/.

**Tabel 3.** Perubahan Fonem /r/ dalam Ujaran Gebian Pada Podcast Kuy Entertainment

No.	Ujaran	Arti/Makna	Perubahan Fonem
1.	Plancis	Prancis	/r/ → /l/
2.	Olangtua	Orangtua	/r/ → /l/
3.	Jakalta	Jakarta	/r/ → /l/
4.	lumah	Rumah	/r/ → /l/
5.	Centlal	Central	/r/ → /l/
6.	Galasi	Garasi	/r/ → /l/

7.	Istilahat	Istirahat	/r/ → /l/
8.	Malah	Marah	/r/ → /l/
9.	Instaglam	Instagram	/r/ → /l/
10.	Kontlak	Kontrak	/r/ → /l/
11.	Bland-bland	Brand-brand	/r/ → /l/

Berdasarkan pada tabel data di atas, terdapat beberapa kata yang menunjukkan gangguan berbahasa pada pengucapan /r/ yang mengalami perubahan fonem /l/. Hal ini dapat dilihat pada Podcast Kuy Entertainment di menit 4:31, Gebian mengatakan “Plancis” yang semestinya “Prancis” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 5:06, Gebian mengatakan “Olangtua” yang semestinya “Orangtuan” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 14:04, Gebian mengatakan “Jakalta” yang semestinya yaitu “Jakarta” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /h/. Pada menit 14:16, Gebian mengatakan “Lumah” yang semestinya yaitu “Rumah” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 19:40, Gebian mengatakan “Centlal” yang semestinya yaitu “Central” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 19:51, Gebian mengatakan “Galasi” yang semestinya yaitu “Garasi” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 24:11, Gebian mengatakan “Istilahat” yang semestinya yaitu “Istirahat” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 25:40, Gebian mengatakan “Malah” yang semestinya yaitu “Marah” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 29:05, Gebian mengatakan “Instaglam” yang semestinya yaitu “Instagram” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 30:14, Gebian mengatakan “Kontlak” yang semestinya yaitu “Kontrak” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/. Pada menit 33:05, Gebian mengatakan “Bland-bland” yang semestinya yaitu “Brand-brand” ini menyebabkan pengucapan fonem /r/ mengalami perubahan fonem /l/.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap tuturan Gebian dalam podcast Kuy Entertainment, ditemukan bahwa terjadi gangguan dalam fonologi yang ditandai dengan hilangnya fonem /r/ dan perubahan fonem /r/ menjadi /h/ serta /l/. Gangguan ini terlihat secara konsisten dan dapat diamati dalam berbagai bentuk kata. Pola kesalahan dalam pelafalan ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan pengaruh dari kondisi fisik alat bicara dan juga faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan berbahasa. Melalui pendekatan psikolinguistik, studi ini menunjukkan pentingnya fokus pada variasi dalam pelafalan di konteks digital. Studi ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian mendatang mengenai terapi pelafalan dan pengaruh media digital terhadap perkembangan keterampilan berbahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

Anjani, S. T., Aulia, T., Damanik, F. H., Nasution, N., & Audina, F. (2024).

- Analisis Fonem / R / terhadap Anak yang Mengalami Gangguan Mekanisme Berbicara seperti Cadel di Desa Baja Dolok. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(5), 2133–2141. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/466>
- Fitriani, Juwita. Selviana Ubung, T. A. K. dan lan W. (2022). Analisis Gangguan Berbahasa Psikogenik Latah di Samarinda Ulu Studi Kasus: Psikolinguistik. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*.
- Helmi Seftiani. (2023). Analisis Gangguan Fonologi Pada Mustofa Dalam Podcast Wkwk Project By Genflik. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 309–321. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.911>
- Lafamane, F. (2020). *Fonologi (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik)*.
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa tahapan, strategi, Metode, dan tekniknya*. [https://eprints.unram.ac.id/29724/1/KUM\\_C2](https://eprints.unram.ac.id/29724/1/KUM_C2). Buku Metode Penelitian Bahasa.pdf
- Matondang, C. E. H. (2019). Analisis Gangguan Berbicara Anak Cadel (Kajian Pada Perspektif Psikologi dan Neurologi). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 49–59.
- Mawarda, F. (2021). Analisis gangguan berbahasa pada penderita cadel (kajian psikolinguistik). *Lingua*, 17(1), 44–52. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>
- Sulthaanika Ferdy Syahwardi, & Odien Rosidin. (2023). Gangguan Berbicara Rhotacism Pada Anak Remaja (Kajian Psikolinguistik). *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(1), 522–533. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12103>
- Wekke., D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. [https://www.researchgate.net/publication/337906625\\_Metode\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_Bahasa](https://www.researchgate.net/publication/337906625_Metode_Penelitian_Pendidikan_Bahasa)
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*.